

**PENERAPAN POLA RITME *TUMBAO* PADA CONGA
DALAM PERMAINAN *DRUM SET***

**TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK**



Oleh :

**Aga Virgandho Tri Atmaja
NIM 1011478013**

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

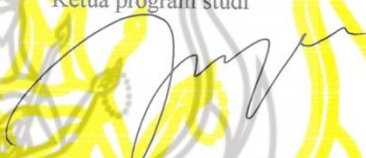
2016

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir ini telah diterima dan di uji oleh tim penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 26 Januari 2016



Dr. Andre Idrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua program studi



Drs. Agus Salim, M.Hum.
Pembimbing I

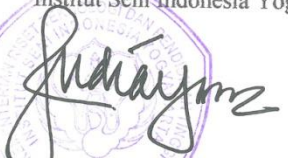


Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A.
Pembimbing II



Ayub Prasetyo, S.Sn., M.Sn.
Penguji Ahli

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001



“Hasil tidak akan datang dengan sekejap, karena proses adalah harga mati dalam mencapai tujuan “



“ Karya tulis ini saya persembahkan kepada Tuhan dan kedua orang tua saya, Bapak Rukidi dan Ibu Eny Dyah Yusdiyati, sujud syukur saya panjatkan kepada mereka karena telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang “

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan program studi S1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat daribimbingan, bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak dan berkah Allah SWT sehingga kendala-kendala yang di hadapi bisa di selesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sangat besar kepada ;

1. Allah SWT selaku Tuhan atas kepercayaan penulis, sehingga penulis bisa di lancarkan segala urusannya,
2. Bapak Rukidi dan Ibu Eny Dyah Yusdiyati, selaku orang tua penulis yang selalu menyemangati penulis sehingga penulis bisa termotivasi menyelesaikan skripinya dengan baik,
3. Dr. Andre indrawan, M.Hum., M.Mus. selaku ketua program studi jurusan musik, fakultas seni pertunjukan, Institut Seni Yogyakarta,
4. A. Gatot Bintarto T., S.Sos., S.Sn., M.A.. selaku sekretaris jurusan musik Institut Seni Yogyakarta
5. Drs. Agus Salim, M.Hum. selaku dosen pembimbing pertama yang telah menyediakan waktu untuk membimbing, memberi ilmu dan perhatiannya,
6. Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing kedua yang telah menyediakan waktu untuk membimbing, memberi ilmu, perhatian dan kesabarannya menghadapi penulis,

7. Ayub Prasetyo, S.Sn., M.Sn. selaku dosen perkusi dan penguji ahli yang telah banyak membantu dalam konsultasi penulisan skripsi,
8. Fataji susiadi, S.Sn. selaku dosen pekusi yang telah banyak membantu saya dalam konsultasi penulisan skripsi,
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis menyadari, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Yogyakarta, 26 Januari 2016

Penulis

ABSTRAK

Dalam bermusik hal yang paling mendasar adalah mempelajari pola dasar dalam musik tersebut. Perantara pola dasar itu menginspirasi penulis untuk menulis penerapan pola ritme *tumbao* ke dalam permainan *drum set*. Di karenakan sedikit para pemain musik yang mengerti apa itu pola ritme *tumbao* dalam permainan *conga* dan bagaimana cara memainkan *conga*, setelah penulis melakukan observasi memang tidak banyak para pemain perkusi di lingkungan ISI Yogyakarta mengerti hal itu, permasalahan itulah yang melandasi penulis untuk menulis pola ritme *tumbao* ke dalam permainan *drum set*.

Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimental dimana penulis pola permainan *tumbao* ke dalam permainan *drum set*. Hasil yang di peroleh dari penelitian ini yaitu permainan pola ritme *tumbao* pada *conga* dapat dimainkan di *drum set* sebagai sarana latihan penerapan di instrumen lain dan pembelajaran tentang bagaimana cara menerapkan teknik permainan *conga* ke dalam instrumen *drum set* itu sendiri. Harapan bagi penulis setelah melakukan penelitian ini adalah agar para pemain musik bisa menambah wawasan tentang apa itu *tumbao*, apa itu *conga* dan bagaimana cara memainkan *conga* sehingga bisa di mainkan di instrumen *drum set*, terutama untuk para pemain perkusi yang ada di Indonesia.

Kata kunci ; Ritme *Tumbao*, *conga* dan *drum set*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR NOTASI.....	xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7

BAB II : PERKEMBANGAN INSTRUMEN CONGA (*TUMBADORA*) DAN *DRUM SET* BESERTA TEKNIK PERMAINANNYA

A. CONGA.....	9
1. Sejarah <i>Conga</i>	9
2. Rumba	18
3. Konstruksi dan modernisasi <i>Conga</i>	18
4. Popularisasi	22
5. 1930 – 1940an	23
6. 1950 sampai saat ini.....	26
7. Struktur <i>Tumbadora (conga)</i> beserta penjelasannya	30
8. Teknik Permainan <i>Conga</i>	33
a. <i>Open tone</i>	34
b. <i>Open tone muted</i>	35
c. <i>Heel</i>	36
d. <i>Finger tip</i>	37
e. <i>Floating hand</i>	38
f. <i>Slap</i>	39
9. <i>Tumbao</i>	42
B. <i>DRUM SET</i>	43
1. Sejarah <i>Drum set</i>	43
2. Struktur <i>Drum set</i>	47
a. <i>Bass drum</i>	48

b. <i>Snare drum</i>	49
c. <i>Tom – tom</i>	50
d. <i>Cymbal</i>	51
3. Teknik memegang <i>stick</i> dan teknik kaki pada <i>bass drum</i>	52
a. <i>Stick Drum</i>	52
1a. <i>Matched grip</i>	53
2a. <i>Traditional grip</i>	54
b. <i>Bass Drum</i>	56
1b. <i>Heel down</i>	56
2b. <i>Heel up</i>	57

BAB III : PROSES PENERAPAN POLA RITME *TUMBAO* PADA PERMAINAN *DRUM SET*

A. Penerapan teknik permainan Conga ke Drum Set	58
B. Proses penerapan.....	59
C. Notasi <i>conga</i> yang di aplikasikan pada <i>drum set</i>	60
D. Notasi pada <i>drum set</i>	61
E. Pola ritme <i>tumbao</i>	61
1. Pola ritme <i>tumbao</i> dasar satu ;	
a. Pola ritme <i>tumbao</i> dasar satu bagian satu	61
b. Pola ritme <i>tumbao</i> dasar satu bagian dua	62
c. Pola ritme <i>tumbao</i> dasar satu bagian tiga	63
d. Pola ritme <i>tumbao</i> dasar satu bagian empat	64
2. Pola ritme <i>tumbao</i> dasar dua ;	
a. Pola ritme <i>tumbao</i> dasar dua bagian satu	64
b. Pola ritme <i>tumbao</i> dasar dua bagian dua.....	65
c. Pola ritme <i>tumbao</i> dasar dua bagian tiga.....	65
d. Pola ritme <i>tumbao</i> dasar dua bagian empat.....	66
e. Pola ritme <i>tumbao</i> dasar dua bagian lima	67
F. Penerapan pola ritme <i>tumbao</i> ke permainan <i>drum set</i>	67
1. Penerapan pola ritme <i>tumbao</i> dasar satu	
a. Penerapan pola ritme <i>tumbao</i> dasar satu bagian satu ke dalam permainan <i>drum set</i>	68
b. Penerapan pola ritme <i>tumbao</i> dasar satu bagian dua ke dalam permainan <i>drum set</i>	69
c. Penerapan pola ritme <i>tumbao</i> dasar satu bagian tiga ke dalam permainan <i>drum set</i>	70
d. Penerapan pola ritme <i>tumbao</i> dasar satu bagian empat ke dalam permainan <i>drum set</i>	72
2. Penerapan pola ritme <i>tumbao</i> dasar dua	
a. Penerapan pola ritme <i>tumbao</i> dasar dua bagian satu ke dalam permainan <i>drum set</i>	73
b. Penerapan pola ritme <i>tumbao</i> dasar dua bagian dua ke dalam permainan <i>drum set</i>	75
c. Penerapan pola ritme <i>tumbao</i> dasar dua bagian tiga ke dalam permainan <i>drum set</i>	76

d. Penerapan pola ritme <i>tumbao</i> dasar dua bagian empat ke dalam permainan <i>drum set</i>	78
e. Penerapan pola ritme <i>tumbao</i> dasar dua bagian lima ke dalam permainan <i>drum set</i>	80
G. Penggabungan pola ritme <i>tumbao</i> Dasar 1 dan 2 sebagai pola latihan untuk <i>drum set</i>	82

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA	85
-----------------------------	----

LAMPIRAN	86
-----------------------	----



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1	
Penerapan macam-macam bagian teknik permainan <i>conga</i> ke <i>drumset</i>	59



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Sketsa <i>drum Makuta</i>	15
2. Gambar 2. <i>Drum Yuka</i> yang sedang dimainkan	16
3. Gambar 3. Sketsa <i>drum bembé</i>	17
4. Gambar 4. jenis-jenis <i>conga</i>	31
5. Gambar 5. struktur bagian <i>conga</i>	32
6. Gambar 6. Teknik <i>open slap</i>	34
7. Gambar 7. Teknik <i>open slap muted</i>	35
8. Gambar 8. Teknik <i>Heel</i>	36
9. Gambar 9. Teknik <i>Finger tip</i>	37
10. Gambar 10. Teknik <i>Foalting hand</i>	38
11. Gambar 11. Teknik <i>close slap</i>	40
12. Gambar 12. Teknik <i>open slap</i>	40
13. Gambar 13. Teknik <i>muted slap</i>	41
14. Gambar 14. <i>Sketsa of drum set</i>	47
15. Gambar 15. <i>Bass drum</i>	48
16. Gambar 16. <i>Snare drum</i>	49
17. Gambar 17. <i>Tom-tom</i>	50
18. Gambar 18. <i>Cymbal</i>	51
19. Gambar 19. <i>Matched grip</i>	53
20. Gambar 20. <i>Taditional grip</i>	53
21. Gambar 21. <i>Heel down</i>	56
22. Gambar 22. <i>Heel up</i>	57

DAFTAR NOTASI

1. Notasi 1, Versi umum dari ritme <i>la conga</i>	11
2. Notasi 2, Pola latihan ritem pattern <i>tumbao</i>	42
3. Notasi 3, Contoh pola ritem pattern <i>tumbao</i>	43
4. Notasi 4, Teknik <i>conga</i> yang di aplikasikan ke <i>drum set</i>	60
5. Notasi 5, Notasi drum.....	61
6. Notasi 6, Pola ritme <i>tumbao</i> dasar satu bagian satu.....	62
7. Notasi 7, Pola ritme <i>tumbao</i> dasar satu bagian dua	62
8. Notasi 8, Pola ritme <i>tumbao</i> dasar satu bagian tiga	63
9. Notasi 9, Pola ritme <i>tumbao</i> dasar satu bagian empat.....	64
10. Notasi 10, Pola ritme <i>tumbao</i> dasar dua bagian satu	64
11. Notasi 11, Pola ritme <i>tumbao</i> dasar dua bagian dua	65
12. Notasi 12, Pola ritme <i>tumbao</i> dasar dua bagian tiga.....	65
13. Notasi 13, Pola ritme <i>tumbao</i> dasar dua bagian empat	66
14. Notasi 14, Pola ritme <i>tumbao</i> dasar dua bagian lima.....	67
15. Notasi 15, Penerapan pola ritme <i>tumbao</i> dasar satu bagian satu ke dalam permainan <i>drum set</i>	68
16. Notasi 16, Penerapan pola ritme <i>tumbao</i> dasar satu bagian dua ke dalam permainan <i>drum set</i>	70
17. Notasi 17, Penerapan pola ritme <i>tumbao</i> dasar satu bagian tiga ke dalam permainan <i>drum set</i>	71
18. Notasi 18, Penerapan pola ritme <i>tumbao</i> dasar satu bagian empat ke dalam permainan <i>drum set</i>	72
19. Notasi 19, Penerapan pola ritme <i>tumbao</i> dasar dua bagian satu ke dalam permainan <i>drum set</i>	74
20. Notasi 20, Penerapan pola ritme <i>tumbao</i> dasar dua bagian dua ke dalam permainan <i>drum set</i>	75
21. Notasi 21, Penerapan pola ritme <i>tumbao</i> dasar dua bagian tiga ke dalam permainan <i>drum set</i>	76
22. Notasi 22, Penerapan pola ritme <i>tumbao</i> dasar dua bagian empat ke dalam permainan <i>drum set</i>	78
23. Notasi 23, Penerapan pola ritme <i>tumbao</i> dasar dua bagian lima ke dalam permainan <i>drum set</i>	80
24. Notasi 24, Permainan Pola Ritme <i>TUMBAO</i> (Dasar Satu) pada instrumen <i>drum set</i>	82
25. Notasi 25, Permainan Pola Ritme <i>TUMBAO</i> (Dasar Dua) pada instrumen <i>drum set</i>	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Para pemain drum atau yang sering disebut *drummer* sering bereksperimen tentang masalah *pattern* atau *rudiment*, guna mengembangkan teknik permainan agar lebih beragam. Hal ini dilakukan agar drummer bisa memilih karakter apa yang akan dimainkan pada permainan drumnya, dalam tema ini penulis bertujuan menulis penerapan pola ritme *conga* yaitu *tumbao* untuk diaplikasikan ke instrumen *drum set*. Penelitian ini bertujuan agar pola perkembangan permainan *drum set* bisa lebih berkembang dan *variatif*. Berikut penjelasan *conga* maupun *drum set* untuk mengetahui latar permasalahan lebih lanjut.

¹*Conga* adalah sebuah sebutan untuk drum tradisional dari Cuba yang berasal dari Afrika, mempunyai *head* tunggal berbentuk bulat tinggi dan langsing mengkerucut ke bawah. Alat musik ini berasal dari daerah congolese Afrika. Seseorang yang memainkan *conga* disebut “*conguero*”. Pada mulanya *conga* berasal dari afrika dan terbuat dari kayu yang dilubangi, tetapi di Cuba sendiri *conga* terbuat dari beberapa papan yang di ikat menjadi satu seperti tong

Conga terbuat dari kayu atau *fiberglass* dan kulit yang di kencangkan dengan skrup melingkar pada membrannya. *Conga* biasanya dimainkan dengan jari tangan dan telapak tangan. Ukuran tinggi rata-rata *conga* sekitar 75cm dari bagian bawah ke tempurung kepala *conga*. Alat ini bisa dengan bantuan *stand* *conga* yang terpasang di badannya maupun tidak menggunakan *stand*.

¹ <http://zulfikArt.blogspot.com/2011/10/conga-drum-yang-berasal-dari.html?m=1>

Pemain *conga* atau *conguero* harus mengetahui teknik yang benar dan sesuai dengan tata cara bermain *conga*, apabila mengabaikan hal tersebut dan memakai teknik yang salah maka yang akan didapat hanyalah hasil suara yang tidak memuaskan (tidak sesuai *tone color*) maupun cedera pada tangan (terkilir), maka seorang pemain *conga* atau *conguero* harus mengenali dan menguasai dasar suara pada *conga* (terutama pola ritme *Tumbao*), dinamika yang tepat dan pukulan (artikulasi permainan jelas).

Teknik *tumbao* yang akan dipaparkan dalam penerapan pola ritme ini yaitu teknik cara bermain *conga* yang dimainkan dengan 2 jenis *conga* yaitu *quinto* atau yang sering disebut *male* (*conga* yang berukuran kecil) dan *conga* atau sering disebut *female* (*conga* yang berukuran lebih besar *quinto*) atau dengan *tumba* (*tumbadora* yang berukuran lebih besar dari *conga*), bertujuan untuk dapat menghasilkan suara *high* dan *bass* agar lebih jelas, meskipun sebenarnya teknik *tumbao* ini dapat dimainkan dengan satu *conga* saja.

Pola *tumbao* ini dimainkan oleh dua tangan kanan dan kiri, tangan kiri berfungsi memainkan teknik *up down* atau yang sering disebut *heel-too* atau *floating hand* (pola gerakan tangan naik turun menggunakan telapak tangan (teknik *heel*) dan empat jari (teknik *fingers tip* atau *too*) dan tangan kanan berfungsi memainkan teknik *slap* dan *open tone*.

Setelah memaparkan apa itu *conga* sebagai penjelasan, kita beralih ke instrumen *drum set* yang akan digunakan sebagai sarana penerapan pola ritme *conga tumbao*. Instrumen ini juga memiliki karakteristik asal usul yang hampir

sama, alat musik drum berawal dari munculnya peradaban manusia. Dahulu pukulan drum telah dikaitkan dengan kelahiran manusia, karena drum merupakan alat musik *membranophone* yang berarti sebuah alat musik yang mengeluarkan suara dari selaput atau sering disebut membran.

Drum dimainkan dalam bentuk ensambel dimulai dari orkestra klasik pada zamannya dan berkembang ke marching band pada abad 18 yang menjadi cikal bakal *drum set* tercipta, awalnya drum terbagi menjadi beberapa bagian yang terpisah dan harus dimainkan lebih dari satu orang secara bersamaan.

Pada tahun 1930-an *drum set* telah dibuat dengan berbagai bentuk instrumen yang terdiri dari *bass drum*, *cymbal crash*, *hi-hat*, *tom-tom*, dan *cymbal ride*. *Drum set* itu sendiri sebenarnya terdiri atas 3 drum, yaitu *Snare*, *tom-tom* dan *bass drum*. Untuk *tom-tom* masih dapat dibagi dua lagi, yaitu: *Mounted tom* dan *floor tom* (tergantung dari peletakan dan diameter saja). Dari ketiga unsur tersebut masih ada beberapa unsur penting lagi, yaitu *cymbal*, *hardware* (*pedal*, *hi-hat stand*, *cymbal stand*, *snare stand*, *tom holder/tom stand*) dan *drumhead*.

Perkembangan musik yang semakin beragam dan munculnya ide – ide kreatif dalam bermusik, pola *pattern* musik – musik latin banyak mempengaruhi pola permainan pada *drum set*, baik berupa *fill-in*, *improve* maupun *tuning drum set* itu sendiri. Kesamaan bentuk, rupa dan wujud pada *conga* terhadap *drum set* yang sama-sama *membranophone* ini, mengarahkan suatu ide gagasan penulis untuk menerapkan pola ritme pada *conga* yaitu *tumbao* sebagai teknik dasar

bermain *conga* agar bisa di praktekkan atau di aplikasikan ke dalam instrumen *drum set*. Dalam kesamaan rupa namun beda bentuk ini, tidak memungkiri jika *drum set* pun bisa memainkan *pattern conga tumbao* dengan permainan *drum set* sesuai penerapannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah yang telah di analisis oleh penulis, maka didapatkan beberapa pertanyaan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana penerapan pola ritme *tumbao* pada *conga* dalam permainan *drum set* ?
2. Apa manfaat dari pengaplikasian pola ritme *tumbao* pada *conga* ke dalam permainan *drum set* ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pola ritme *tumbao* pada *conga* ke permainan *drum set* yaitu Dengan mengaplikasikan setiap teknik permainan *conga* ke dalam instrumen *drum set* lalu dimainkan pola ritme *tumbao* sebagai sarana penerapan pola ritmenya.
2. Untuk mengetahui manfaat pengembangan pola permainan *drum set* yang lebih *variatif* dan memiliki kegunaan sebagai pola latihan bermain *conga* di instrumen *drum set* dengan

menggunakan pola ritme *tumbao* sebagai sarana pengaplikasiannya.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung pengetahuan dan pemahaman penulis dalam meneliti proses aplikasi pola ritme *conga* ke dalam instrumen *drum set*, penulis membutuhkan buku-buku sebagai sumber referensi mengenai instrument *conga* dan *drum set*. Buku-buku yang digunakan sebagai sumber referensi dalam penelitian ini antara lain:

1. Scott Schroedl, *Play Drums Today !, Teknik-Teknik Esensial Buat Semua Drummer*. Buku ini menjelaskan tentang teknik bermain drum, penulisan notasi drum dan menjelaskan struktur bagian pada drum. Buku ini membantu dalam penulisan di BAB II.
2. Ralf Moufang, *The Tam-Tam Conga + Percussion Groove Book*, T-T Production, Weiterstadt ; 1994. Buku ini menjelaskan tentang struktur *conga*, suara, teknik, maupun biografi terhadap pattern yang dijelaskan. Buku ini membantu dalam penulisan di BAB II dan BAB III.
3. Tutorial Elias Ellis, Ron Reeves dan Adjierao, *Bandung Percussion Workshop 2002*. Buku ini menjelaskan tentang teknik bermain *conga*, beserta cara-cara latihan *conga* dengan berbagai macam variasi *pattern* pada *conga*. Buku ini membantu dalam penulisan di BAB II dan BAB III.

4. Birger Sulsbruck, *LATIN-AMERICAN PERCUSSION Rhythms and rhythm instruments from Cuba and Brazil*, copyright 1980 by Den Rytmske Aftenskoles Forlag. Copyright 1982 (English version) by Den Rytmske Aftenskoles Forlag. Copyright 1986 (English revised version) by Den Rytmske Aftenskoles Forlag/Edition Wilhelm Hansen, Copenhagen. International Copyright Secured. Buku ini menjelaskan tentang berbagai macam alat musik Amerika Latin beserta teknik bermainnya. Buku ini membantu penulisan di BAB II dan BAB III.
5. Chuck Silverman, *THE DRUM SET WITH AFRO-CARIBBEAN RHYTHMS*, Palito Publishing ; 1987. Buku ini menjelaskan tentang berbagai macam ritme *pattern* pada permainan drum Latin. Buku ini membantu penulisan pada BAB II dan BAB III.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah jenis penelitian kualitatif, dengan metode eksperimental.

Langkah pengumpulan data

1. Studi pustaka

Dalam langkah ini penulis mempelajari teori-teori yang ada pada buku panduan *conga* maupun *drum set*, lalu memahami isi dari teori yang telah dibaca.

2. Wawancara

Pada tahap wawancara penulis mulai bertukar pendapat dengan para pemain perkusi untuk bertukar pikiran dan berbagi info, sesuai dengan tema yang penulis angkat, agar bertujuan untuk menambah ide maupun menambah informasi tentang permainan *conga* dan *drumset* secara lebih meluas.

3. Eksperimental

Pada tahap ini penulis mulai mencoba mengeksperimenkan *pattern conga tumbao* ke dalam permainan *drumset* sesuai dengan analisis dan wawancara yang telah di pelajarnya.

4. Analisis

Dalam langkah ini penulis menganalisis data yang telah di pelajari dari instrumen *conga* maupun *drum set*, bagaimana cara memainkan maupun cara mempraktekannya di instrumen.

5. Selanjutnya data yang sudah diperoleh di analisis dan di tulis ke dalam penulisan ilmiah dan di deskripsikan sesuai susunan pada penulisan Tugas Akhir.

F. Sistematika Penulisan

BAB I Berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II berisi penguraian umum tentang *conga* dan *drum set* disertai perkembangannya serta tentang teknik *tumbao* sebagai metode pendekatan yang

akan di gunakan dalam proses penerapan pola ritme *tumbao* pada *conga* ke dalam permainan *drum set*.

BAB III Berisi tentang proses penggarapan dari penerapan pola ritme *tumbao* ke dalam permainan *drum set* dan dirangkai menjadi *etude* sebagai sarana latihan di instrumen *drum set*.

BAB IV Berisi penutup beserta kesimpulan dan saran dari karya tulis ini.

